

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:75) <http://ejournal.stipram.net/> Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Kreativitas dan semangat dari masyarakat yang mampu memberi nilai tambah pada daya tarik dan daya saing pariwisata. Hasil industri kreatif seperti kerajinan, cenderamata, seni pertunjukan, musik dan film mampu memberi nilai tambah pada komponen daya tarik wisata. Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik yang positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutan

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industry pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, ekonomi, dan sosial masyarakat.

Pengembangan pariwisata telah terbukti mampu memberikan dampak positif dengan adanya perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Secara ekonomi pariwisata memberikan dampak pada perluasan usaha, dan kesempatan kerja, meningkatkan *income* perkapita dan peningkatan devisa negara. Dalam

bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara wisatawan dengan masyarakat setempat sehingga terjadinya integrasi sosial.

Letak geografis negara Indonesia yang strategis dan sebagai negara kepulauan, membuat Indonesia memiliki banyak kekayaan sumber daya alam, mulai dari Sabang sampai Merauke. Salah satu kekayaan alam Indonesia adalah panorama alam yang menakjubkan. Bukan hanya kekayaan alam saja yang ada di Indonesia namun Indonesia juga memiliki beragam budaya, bahasa, dan agama serta banyaknya peninggalan sejarah yang berpotensi untuk menjadi daya tarik wisata yang pmenarik. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap provinsi yang ada di Indonesia. Setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah provinsi Papua.

Papua adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah utara Australia dan merupakan bagian dari wilayah timur Indonesia. Sebagian besar daratan Papua masih berupa hutan belantara. Papua merupakan pulau terbesar kedua di dunia setelah Greenland. Papua memiliki luas area sekitar 421.981 kilometer persegi dengan jumlah populasi penduduk hanya sekitar 2,3 juta. Lebih dari 71% wilayah Papua merupakan hamparan hutan hujan tropis yang sulit ditembus karena terdiri atas lembah-lembah yang curam dan pegunungan tinggi, dan sebagian dari pegunungan tersebut diliputi oleh salju. Perbatasan antara Indonesia dengan Papua Nugini ditandai dengan 141 garis Bujur Timur yang memotong pulau Papua dari utara ke selatan

Papua memiliki tanah yang luas dengan hutan-hutannya yang masih alami dan puncak gunung bersalju menjulang tinggi di danau glasial. Papua merupakan provinsi terbesar berada di paling timur di Indonesia mencakup bagian barat *terbesar* kedua di dunia. Provinsi Papua adalah provinsi paling timur di Bumi Nusantara ini, dengan ibukotanya Jayapura dan mempunyai banyak sekali obyek wisata antara lain obyek wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya,

wisata minat khusus, wisata kuliner, wisata olahraga, Wisata belanja , dari sekian banyak obyek wisata yang berada di Provinsi Papua satu diantaranya penulis mengambil pantai di Kota Jayapura yaitu Wisata Alam Pantai Base-G.

Pantai Base-G memiliki ombak yang lebih besar karena letak geografisnya yang langsung berhadapan dengan Samudera Pasifik. Namun tidak perlu khawatir karena pihak pengelola sudah memasang pemecah karang sekitar satu kilometer dari pantai untuk mengurangi besarnya ombak. Dari kejauhan terlihat garis pantai yang panjang dan landai dengan air yang berwarna biru. Pantai Base-G terlihat sangat elok dan indah. Ditambah lagi pepohonan hijau yang tumbuh disekitar pantai, sungguh merupakan perpaduan keindahan alam yang luar biasa mengagumkan.

Dengan keindahan yang ditawarkan, membuat pantai ini selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan. Selain menikmati suasana pantai yang indah dan nyaman, Anda bisa melakukan berbagai aktivitas, antaranya berenang, mengelilingi pantai dengan perahu, memancing ataupun menyelam. Disana terdapat pondok-pondok dan juga bangku yang dibangun warga setempat. Selain bangku terdapat beberapa jenis pohon yang tumbuh di tepian pantai sebagai peneduh, salah satunya adalah pohon kelapa.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Apa potensi yang dimiliki obyek wisata Pantai Base-G?
2. Bagaimana strategi pengembangan obyek wisata Pantai Base-G?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pengembangan obyek wisata Pantai Base-G?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan focus dalam melakukan penelitian dan mendalaminya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Potensi yang dimiliki obyek wisata Pantai Base-G
2. Strategi pengembangan obyek wisata Pantai Base-G
3. Peran masyarakat dalam upaya pengembangan obyek wisata Pantai Base-G

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki obyek wisata Pantai Base-G
2. Mengembangkan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta akses yang ada di obyek wisata Pantai Base-G
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Pantai Bae-G

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapamanfaat yang bisa didapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di pulau Papua. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata. Menjadikan obyek wisata Pantai Base-G sebagai daya tarik wisata alam

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Provinsi Papua dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan obyek wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.